

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

04 Januari 2024

Statistics 03 Januari 2024

IHSG	7379.09	-44.50	-0.61%
DJIA	37305	-284.9	-0.76%
Nasdaq	14813	-173.7	-1.18%
S&P 500	4719	-38.02	-0.80%
FTSE 100	7682	-39.2	-0.51%
DAX	16538	-230.97	-1.38%
CAC 40	7412	-119.0	-1.58%
Nikkei	33464	Closed	+0%
HSI	16646	-142.1	-0.85%
Shanghai	2967	+4.97	+0.17%
Gold	2042.80	-30.60	-1.48%
Nickel	1642.00	+140	-0.85%
Copper	386.15	-1.90	-0.49%
WTI Oil	72.70	+2.32	+3.30%
Coal Dec	128.50	+0.75	+0.59%
Coal Jan	127.09	+0.15	+0.67%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
BSSR	5 Jan	Rp 118.3948
IPCM	5 Jan Des	Rp 3.8
SDRA	5 Jan	Rp 20

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
PANR	2 Jan	5 : 32	Rp 400

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
SONA	3 Jan	1 : 2
GMTD	4 Jan	1 : 10

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 2 Januari 2024

AUD Interest Rate Decision (Jan), IDR Inflation, EUR PMI (Des), USD Global US Manufacturing PMI (Des).

Rabu 3 Januari 2024

USD Fed GDPNow (Q4), USD ISM Manufacturing Prices (Des), JOLTS Job Openings (Nov), ISM Manufacturing PMI (Des)

Kamis 4 Januari 2024

USD FOMC Meeting Minutes, EUR German CPI, USD Initial Jobless Claim, USD S&P Global Service OMI (Des),

Jumat 5 Januari 2024

USD Fed's Balance Sheet, EUR CPI(YoY), USD Unemployment Rate (Des), USD ISM Non-Manufacturing PMI (Des)

Profindo Research 04 Januari 2024

Bursa Saham Amerika bergerak melemah pada Rabu (03/01), yang dipicu oleh aksi ambil untung atau profit taking yang dilakukan oleh para investor. Instrumen FedWatch CMEGroup menunjukkan kemungkinan pemangkasan suku bunga The Fed sebesar 25 basis poin pada pertemuan Maret mencapai 67 persen.
DJIA -0.76%, Nasdaq -1.18%, S&P500 -0.80%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Rabu (03/01). Seiring anjloknya saham sektor konstruksi dan material.
FTSE 100 -0.51%, Dax -1.38%, CAC40 -1.58%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Selasa (03/01), didorong oleh pasar masih menerka ekspektasi atas pemangkasan suku bunga awal oleh Federal Reserve, terutama sebelum sinyal ekonomi utama minggu ini.
Nikkei +0%, HSI -0.85%, Shanghai +0.17%

Harga emas melemah ke level \$2042.80 pada Rabu (03/01), Harga minyak WTI menguat di level \$72.70 pada Rabu (03/01).
Gold -1.48%, WTI Oil +3.30%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Rabu 03 Januari 2024, IHSG ditutup pada level 7279.09 melemah -0.61%. IHSG ditutup di zona merah karena investor cenderung *wait and see* menanti rilis data ekonomi di AS. Pelaku pasar masih menunggu data dari AS perihal Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur ISM periode Desember 2023 dan Lowongan Pekerjaan JOLTS periode November 2023. selain itu, investor sepertinya merespons dengan kecewa terkait pertumbuhan ekonomi 2023 yang diprediksi lebih rendah dari target pemerintah.

Transaksi IHSG sebesar 6.8 T serta asing net sell sebesar 265.26 M. Secara sektoral, sektor kesehatan menjadi pemberat IHSG. sementara dari saham juga turut menopang IHSG antara lain saham BBRI, AMMN, BYAN, BRPT.

Pada perdagangan 02 Januari 2024 IHSG diperkirakan rawan koreksi 7248 – 7310, saham-saham yang dapat diperhatikan yaitu ASII, DMMX, MBMA, ERAA.

Pada perdagangan Kamis 04 Januari IHSG diperkirakan akan bergerak fluktuatif pada rentan 7250 – 7300. Saham-saham yang dapat diperhatikan yaitu ARTO, ELPI, ESSA, TKIM.

Profindo Technical Analysis 03 Januari 2024

**PT Bank Jago Tbk
 (ARTO)**

**BUY ON WEAKNESS (3100 - 3140)
 Target Price 3360 - 3500
 Stoploss < 2900**

Pada perdagangan 03 Januari, AKRA ditutup pada level 3160 menguat +7.86%.

Secara teknikal, ARTO rebound support, harga crosing dengan EMA 20 dan 200, dari indikator stochastic terjadi goldeencross di area oversold dan MACD masih berada di area positif.



**PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
 (ELPI)**

**BUY ON BREAKOUT (284 - 286)
 Target Price 300 - 316
 Stoploss < 276**

Pada perdagangan 03 Januari, ELPI ditutup pada level 288 menguat +2.13%.

Secara teknikal, ELPI ditutup dengan rebound support dan crosing EMA 20 & 50, Indikator stochastic dan MACD masing-masing mulai menunjukkan potensi penguatan.



PT ESSA Industries Indonesia Tbk (ESSA)

BUY ON BREAKOUT (565 - 575)
Target Price 600 - 630
Stoploss < 540

Pada perdagangan 03 Januari, ESSA ditutup pada level 565 menguat +0.89%.

Secara teknikal, ESSA menguji resistennya, apabila breakout resisten ada potensi menuju next resisten, dari masing-masing indikator masih menunjukkan potensi penguatan.



PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)

BUY ON WEAKNESS (7275 - 7325)
Target Price 7500 - 7750
Stoploss < 7150

Pada perdagangan 03 Januari, TKIM ditutup pada level 7350 menguat +2.08%.

Secara teknikal, TKIM rebound support, harga berada diatas EMA 20, serta masing-masing indikator masih potensi menguat.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi
(Research Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Yuda Sukama
(Technical Analyst)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON